

Penetapan Harga Jual Barang Dagang Pada PT. X Di Surabaya

Vivi Puspita Anggraeni¹, Wiratna², Achmad Daengs GS³, Diana Zuhroh⁴,
Sutini⁵, Tjandra Wasesa⁶, Heri Toni Hendro P⁷

¹⁻⁷ Universitas 45 Surabaya

Korespondensi Penulis : vivixak5@gmail.com

Abstract This study aims to determine the determination of the selling price of trade goods at PT. X and the right selling price of merchandise at PT. X. The research method used is descriptive qualitative. The types of data used in this study are qualitative and quantitative data collected by field survey techniques, literature studies, observations, documentation, and interviews. The subject of this study was PT. X, with the object under study is the determination of the selling price of trade goods at PT. X. Researchers used income statements, as well as inventory helper books from 2019 to 2021. The results of research at PT. X regarding the determination of the selling price of merchandise is still not right than what should be set by the company according to information from the company and the selling price is set with a large percentage only part of the profit expected by the company alone without calculating the operational costs that have been incurred by the company in a certain period of time for the merchandise. After the selling price is recalculated as a percentage according to information from the company, it is still unable to cover the company's operating costs which within 3 years continue to increase and are still with an operating loss position. Then the selling price is calculated and redetermined based on the new markup percentage by calculating the operating costs incurred and the amount of profit expected by the company in 3 merchandise inventories in 2019-2021, obtained net profit in 2019 of IDR 23,088,849, in 2020 of IDR 51,481,314, and in 2021 of IDR 49,104,928. Determining the right selling price in the company is expected to provide the maximum possible profit for the company and achieve company goals.

Keywords: Determination Of The Selling Price Of Merchandise.

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penentuan harga jual barang dagangan pada PT. X dan harga jual barang dagangan yang tepat pada PT. X. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan dengan teknik survei lapangan, studi literatur, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah PT. X, dengan obyek yang diteliti adalah penentuan harga jual barang dagangan pada PT. X. Peneliti menggunakan laporan laba rugi, serta buku pembantu persediaan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hasil penelitian di PT. X mengenai penentuan harga jual barang dagangan yang masih kurang tepat dari yang seharusnya ditetapkan perusahaan menurut informasi dari perusahaan dan harga jual ditetapkan dengan persentase yang besar hanya sebagian dari keuntungan yang diharapkan perusahaan tanpa memperhitungkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam jangka panjang jangka waktu tertentu atas barang dagangan tersebut. Setelah dihitung kembali harga jualnya dalam persentase menurut informasi dari perusahaan, ternyata masih belum bisa menutup biaya operasional perusahaan yang dalam 3 tahun terakhir terus meningkat dan masih dalam posisi rugi usaha. Kemudian harga jual dihitung dan ditentukan kembali berdasarkan persentase markup baru dengan menghitung biaya operasional yang dikeluarkan dan besarnya laba yang diharapkan perusahaan dalam 3 persediaan barang dagangan tahun 2019-2021, laba bersih tahun 2019 adalah Rp 23.088.849, pada tahun 2020 itu adalah Rp51.481.314, dan pada tahun 2021 menjadi Rp49.104.928. Penetapan harga jual yang tepat pada perusahaan diharapkan dapat memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi perusahaan dan tercapainya tujuan perusahaan.

Kata Kunci : Penentuan Harga Jual Barang Dagangan.

PENDAHULUAN

Pendirian suatu perusahaan baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur tentunya bertujuan mendapatkan tingkat perolehan penjualan yang tinggi atas jasa atau produk yang dijual dan pencapaian laba semaksimal mungkin oleh perusahaan. Kegiatan utama operasional perusahaan dalam rangka meraih tujuan perusahaan yaitu melakukan penjualan sesuai dengan jenis perusahaan yang dimiliki baik jasa ataupun barang dagang. Hernawati

Pramesti (2021:55) menyatakan bahwa dalam perusahaan dagang terdapat 2 macam biaya, yakni biaya produk ialah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan pembelian barang dagang dari pemasok dan biaya periode berupa biaya pemasaran serta biaya administrasi. Biaya-biaya tersebut juga merupakan unsur atau bagian dari penetapan harga jual suatu barang dagang yang harus diperhatikan serta diperhitungkan.

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak pada perdagangan bahan kimia untuk makanan dengan standar *Food Grade* (FG). PT. X bertempat di Surabaya, Jawa Timur. PT. X fokus menjual produk seperti pengawet makanan, pewarna makanan, serta pengenyal pada adonan makanan. PT. X menggunakan metode penilaian persediaan *average* dengan sistem pencatatan perpetual untuk perusahaan dagang. PT. X dalam kurun waktu 3 tahun selama 2019 hingga 2021, memperoleh persentase margin laba kotor dan margin laba bersih yang terus mengalami penurunan. Penurunan persentase laba ini diindikasikan adanya penetapan harga jual barang dagang yang tidak sesuai, sehingga laba perusahaan tidak tercapai dan bahkan tidak mampu menutupi biaya operasional yang telah dikeluarkan pada periode waktu tertentu.

PT. X dalam menetapkan harga jual suatu produk dengan besar persentase 10% lalu dinaikkan 3% menjadi 13% pada Juli 2020 hingga tahun 2021 di atas harga beli barang dagang. Perhitungan tersebut tidak termasuk biaya operasional dalam perusahaan, hanya murni besar persentase laba yang diharapkan. Ketepatan atas penetapan harga jual dalam perusahaan tentu memiliki peran penting agar dapat memberikan laba operasional bagi perusahaan semaksimal mungkin. Tentunya besar harga jual yang diinginkan perusahaan yakni harga jual yang tinggi dan masih dapat diterima oleh pelanggannya untuk tujuan jangka panjang perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

PENGERTIAN HARGA POKOK PENJUALAN

Menurut Pirmatua Sirait (2014:21), Harga pokok atas barang yang terjual pada periode akuntansi tertentu disebut dengan harga pokok penjualan (*cost of goods sold*). Tagor Darius Sidauruk (2021:192) mengutarakan bahwa hasil atas pengurangan Harga Pokok Penjualan (HPP) dengan penjualan bersih akan diperoleh laba kotor usaha. Pembelian bersih diperoleh dari mengurangkan jumlah retur pembelian dengan potongan pembelian dari total pembelian. Sedangkan penjualan bersih diperoleh dari pengurangan total retur penjualan dan potongan penjualan dari keseluruhan total penjualan. Laba operasi merupakan hasil pengurangan dari laba kotor yang telah diketahui dengan beban operasi perusahaan (beban pemasaran serta beban administrasi & umum). Kemudian laba bersih sebelum pajak diperoleh dari laba operasi ditambah dengan pendapatan lain-lain lalu dikurangi beban lain-lain. Laba

bersih dikurangkan dengan beban pajak penghasilan badan akan diperoleh hasil akhir laba bersih sesudah pajak.

PENGERTIAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Pirmatua Sirait (2019:32) mengungkapkan pengertian analisis laporan keuangan ialah penguraian dari materi pada laporan keuangan kepada hal-hal yang bersifat penting dan mudah dimengerti, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan tertentu pada suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019:70), terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yaitu analisis vertikal (statis) dan analisis horizontal (dinamis). Sedangkan macam-macam teknik analisis laporan keuangan ialah analisis perbandingan antara laporan keuangan, analisis *trend*, analisis persentase per komponen, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis rasio, analisis kredit, analisis laba kotor, dan analisis titik pulang pokok.

PENGERTIAN METODE PENILAIAN PERSEDIAAN RATA-RATA (*AVERAGE*)

Hery (2020:101) menyatakan pada metode penilaian persediaan barang dagang dengan rata-rata, perhitungan atas besar harga pokok penjualan setiap barang dagang didasarkan atas rata-rata dari harga perolehan pada setiap barang yang tersedia untuk dijual oleh perusahaan. Besar dari harga perolehan rata rata setiap unitnya atau harga pokok akan terus mengalami perubahan setiap terjadi transaksi pembelian barang dagang.

PENETAPAN HARGA JUAL

Menurut Euis Rosidah, Medina Almunawwaroh, dan Rina Marlina (2018:50), penetapan harga jual termasuk masalah yang cukup rumit dalam perusahaan karena penentuan harga jual perlu memerhatikan berbagai faktor yang ada, baik faktor yang berasal dari internal maupun eksternal. Dalam perusahaan, penting untuk menetapkan harga jual suatu produk. Perusahaan dagang membuat keputusan harga jual barang yang dibeli, perusahaan manufaktur membuat keputusan harga jual atas produk yang telah diproduksi dan perusahaan jasa menetapkan harga jual atas pelayanan jasa yang diberikan.

KLASIFIKASI BIAYA BERDASARKAN JENIS PERUSAHAAN

Hernawati Pramesti (2021:54) mengklasifikasi biaya produk serta biaya periode menurut jenis perusahaan seperti perusahaan jasa dengan biaya produk seperti biaya penyerahan jasa dan biaya periode seperti biaya pemasaran. Perusahaan dagang dengan biaya

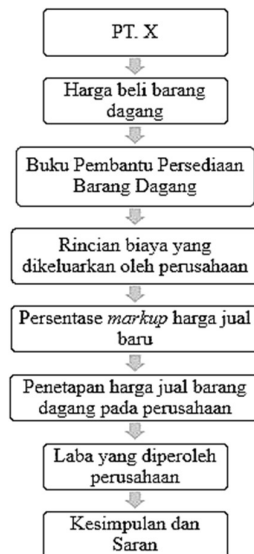
produk seperti biaya pembelian barang dagang dari *supplier* dan biaya periode seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi. Perusahaan manufaktur dengan biaya produk seperti semua biaya produksi, termasuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik serta biaya periode seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi.

METODE PENETAPAN HARGA JUAL

Hernawati Pramesti (2021:87) mengatakan bahwa dalam kondisi normal harga jual harus mampu menutup biaya yang telah dikorbankan perusahaan guna memproduksi suatu barang dan menghasilkan laba bagi perusahaan. Tiga metode penetapan harga jual menurut Hernawati Pramesti (2021:88) ialah penetapan harga jual dalam *cost-type contract*, penetapan harga jual pesanan khusus, dan penetapan harga jual dalam keadaan normal, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Harga jual per unit} = \text{biaya yang memberikan pengaruh langsung} + \% \text{ Markup,}$$
$$\% \text{ Markup} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{biaya tidak berpengaruh langsung}}{\text{Biaya yang berpengaruh langsung}}$$

KERANGKA KONSEPTUAL PEMIKIRAN



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yang diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan menjadi kesatuan hasil penemuan-penemuan baru. Teknik analisis kualitatif memberikan uraian interpretasi berupa penjelasan kalimat terkait dengan topik yang diteliti oleh peneliti, yaitu penetapan harga jual barang dagang kemudian

menarik kesimpulan dan memberi saran atas hasil penelitian. Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa penjelasan mengenai struktur organisasi dalam perusahaan, gambaran umum pada perusahaan, serta visi dan misi perusahaan. Data kuantitatif berupa laporan laba rugi dan laporan histori seperti buku pembantu persediaan 3 persediaan barang dagang tahun 2019-2021. Sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah melalui survei lapangan, studi pustaka, observasi, dokumentasi, serta wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

PT. X yang berpusat di kota Surabaya merupakan salah satu perusahaan dagang yang berfokus pada penjualan produk bahan kimia untuk makanan dengan standar *food grade*. Beberapa produk yang dijual oleh PT. X di antaranya ialah seperti pewarna makanan, pengental untuk adonan pada makanan, serta pengawet makanan. Penetapan harga jual yang diterapkan oleh PT. X dalam kegiatan operasionalnya yakni dengan menetapkan besar persentase pada tingkat tertentu di atas harga beli produk untuk dapat dijual kembali oleh perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada penetapan harga jual 3 produk, yakni pewarna makanan dengan nama dagang CL-014, pengental pada adonan makanan dengan nama dagang CR-990, serta pengawet makanan dengan nama dagang BZ-002. PT. X menggunakan metode penilaian persediaan barang dagang *average* dengan metode pencatatan perpetual. Sepanjang tahun 2019, ditetapkan sebesar 10% di atas harga beli produk hingga bulan juni 2020, kemudian pada bulan juli 2020 hingga tahun 2021, PT. X memutuskan menambah sebesar 3% dari angka persentase yang telah ditetapkan awal, yakni menjadi sebesar 13% di atas harga beli produk barang dagang. *Markup* yang ditetapkan dalam PT. X untuk harga jual ini hanya besar persentase tertentu di atas harga beli produknya saja tanpa tambahan perhitungan biaya administrasi umum serta biaya penjualan yang timbul dalam perusahaan.

PT. X dalam melakukan pembelian barang dagang tentu bekerja sama dengan pemasok atau *supplier* yang dapat memenuhi kebutuhan barang perusahaan. *Supplier* yang bermitra dengan perusahaan terletak di kota yang sama, yakni Surabaya, sehingga tidak dikenakan biaya angkut oleh supplier atas transaksi pembelian yang dilakukan oleh PT. X. Kemudian, sepanjang data penelitian pada tahun 2019 hingga 2021, tidak terjadi transaksi berupa potongan pembelian ataupun retur pembelian atas barang yang telah dibeli oleh perusahaan.

Perhitungan harga jual 3 barang dagang tahun 2019-2021

No.	Tanggal Jual	HPP per unit	Unit terjual (KG)	Harga jual dalam perusahaan	Harga jual seharusnya pada perusahaan (10% dan 13%)
Nama Barang : CL-014 (2019-2021)					
1	13/02/2019	Rp 46.184,45	25	Rp 51.000	Rp 50.800
2	14/03/2019	Rp 46.184,45	250	Rp 51.000	Rp 50.800
3	15/05/2019	Rp 46.184,45	200	Rp 51.000	Rp 50.800
4	27/05/2019	Rp 46.184,45	200	Rp 51.000	Rp 50.800
5	26/06/2019	Rp 46.184,45	125	Rp 51.000	Rp 50.800
6	01/07/2019	Rp 46.184,45	200	Rp 51.000	Rp 50.800
7	08/07/2019	Rp 46.184,45	150	Rp 51.000	Rp 50.800
8	30/07/2019	Rp 46.339,59	100	Rp 51.000	Rp 50.970
9	09/08/2019	Rp 46.339,59	150	Rp 51.000	Rp 50.970
10	27/09/2019	Rp 46.339,59	196	Rp 51.000	Rp 50.970
11	30/09/2019	Rp 46.339,59	125	Rp 51.000	Rp 50.970
12	07/12/2019	Rp 46.339,59	125	Rp 51.000	Rp 50.970
13	09/12/2019	Rp 46.339,59	125	Rp 51.000	Rp 50.970
14	16/01/2020	Rp 46.339,59	250	Rp 51.000	Rp 51.000
15	23/01/2020	Rp 46.369,26	150	Rp 51.000	Rp 51.000
16	30/01/2020	Rp 46.369,26	200	Rp 51.000	Rp 51.000
17	10/02/2020	Rp 46.369,26	450	Rp 51.000	Rp 51.000
18	18/02/2020	Rp 46.369,26	150	Rp 51.000	Rp 51.000
19	21/02/2020	Rp 46.369,26	100	Rp 51.000	Rp 51.000
20	24/02/2020	Rp 46.369,26	100	Rp 51.000	Rp 51.000
21	27/02/2020	Rp 46.369,26	400	Rp 51.000	Rp 51.000
22	29/02/2020	Rp 46.369,26	200	Rp 51.000	Rp 51.000
23	06/03/2020	Rp 46.369,26	350	Rp 51.000	Rp 51.000
24	11/03/2020	Rp 46.369,26	500	Rp 51.000	Rp 51.000
25	01/04/2020	Rp 46.369,26	75	Rp 51.000	Rp 51.000
26	07/04/2020	Rp 46.369,26	175	Rp 51.000	Rp 51.000
27	30/04/2020	Rp 46.369,26	50	Rp 51.000	Rp 51.000
28	13/07/2020	Rp 46.369,26	100	Rp 52.200	Rp 52.400
29	15/07/2020	Rp 46.369,26	100	Rp 52.200	Rp 52.400
30	02/08/2020	Rp 46.369,26	300	Rp 52.200	Rp 52.400
31	05/08/2020	Rp 46.369,26	300	Rp 52.200	Rp 52.400
32	04/09/2020	Rp 46.369,26	300	Rp 52.200	Rp 52.400
33	28/09/2020	Rp 46.369,26	400	Rp 52.200	Rp 52.400
34	05/10/2020	Rp 46.369,26	300	Rp 52.200	Rp 52.400
35	31/10/2020	Rp 46.369,86	400	Rp 52.200	Rp 52.400
36	31/10/2020	Rp 46.369,86	500	Rp 52.200	Rp 52.400
37	02/11/2020	Rp 46.369,86	200	Rp 52.200	Rp 52.400
38	10/11/2020	Rp 47.276,31	150	Rp 52.200	Rp 53.420
39	12/11/2020	Rp 47.276,31	150	Rp 52.200	Rp 53.420
40	13/11/2020	Rp 47.276,31	250	Rp 52.200	Rp 53.420
41	17/11/2020	Rp 47.276,31	25	Rp 52.200	Rp 53.420
42	18/11/2020	Rp 47.276,31	25	Rp 52.200	Rp 53.420
43	28/11/2020	Rp 47.996,13	300	Rp 52.200	Rp 54.240
44	08/12/2020	Rp 47.996,13	125	Rp 52.200	Rp 54.240
45	08/12/2020	Rp 47.996,13	200	Rp 52.200	Rp 54.240
46	10/12/2020	Rp 47.996,13	325	Rp 52.200	Rp 54.240
47	11/01/2021	Rp 47.996,13	200	Rp 52.200	Rp 54.240
48	13/01/2021	Rp 47.996,13	200	Rp 52.200	Rp 54.240
49	14/01/2021	Rp 47.996,13	125	Rp 52.200	Rp 54.240
50	14/01/2021	Rp 47.996,13	500	Rp 52.200	Rp 54.240
51	18/01/2021	Rp 47.996,13	250	Rp 52.200	Rp 54.240
52	21/01/2021	Rp 47.996,13	250	Rp 52.200	Rp 54.240

53	22/01/2021	Rp 47.996,13	200	Rp 52.200	Rp 54.240	
54	29/01/2021	Rp 47.996,13	100	Rp 52.200	Rp 54.240	
55	30/01/2021	Rp 47.996,13	125	Rp 52.200	Rp 54.240	
56	03/02/2021	Rp 47.996,13	250	Rp 52.200	Rp 54.240	
57	04/02/2021	Rp 47.996,13	225	Rp 52.200	Rp 54.240	
58	08/02/2021	Rp 47.996,13	50	Rp 52.200	Rp 54.240	
59	18/02/2021	Rp 47.996,13	250	Rp 52.200	Rp 54.240	
60	26/02/2021	Rp 47.996,13	50	Rp 52.200	Rp 54.240	
61	01/03/2021	Rp 47.996,13	150	Rp 52.200	Rp 54.240	
62	08/03/2021	Rp 48.420,44	50	Rp 52.200	Rp 54.720	
63	10/03/2021	Rp 48.420,44	100	Rp 52.200	Rp 54.720	
64	15/03/2021	Rp 48.420,44	150	Rp 52.200	Rp 54.720	
65	18/03/2021	Rp 48.420,44	150	Rp 52.200	Rp 54.720	
66	25/03/2021	Rp 48.420,44	175	Rp 52.200	Rp 54.720	
67	29/03/2021	Rp 48.420,44	300	Rp 52.200	Rp 54.720	
68	31/03/2021	Rp 48.420,44	75	Rp 52.200	Rp 54.720	
69	05/04/2021	Rp 48.420,44	125	Rp 52.200	Rp 54.720	
70	07/04/2021	Rp 48.420,44	300	Rp 52.200	Rp 54.720	
71	07/04/2021	Rp 48.420,44	175	Rp 52.200	Rp 54.720	
72	14/04/2021	Rp 48.420,44	100	Rp 52.200	Rp 54.720	
73	19/04/2021	Rp 48.420,44	525	Rp 52.200	Rp 54.720	
74	28/04/2021	Rp 48.420,44	200	Rp 52.200	Rp 54.720	
75	02/10/2021	Rp 55.000,00	300	Rp 52.200	Rp 62.150	
76	14/10/2021	Rp 55.000,00	1.000	Rp 52.200	Rp 62.150	
77	05/11/2021	Rp 55.000,00	50	Rp 52.200	Rp 62.150	
78	29/11/2021	Rp 55.000,00	100	Rp 52.200	Rp 62.150	
Nama Barang : CR-990 (2019-2021)						
1	18/01/2019	Rp 30.636,36	125	Rp 35.200	Rp 33.700	
2	14/02/2019	Rp 30.873,52	375	Rp 35.200	Rp 33.960	
3	15/02/2019	Rp 30.873,52	100	Rp 35.200	Rp 33.960	
4	15/05/2019	Rp 31.067,74	525	Rp 35.200	Rp 34.180	
5	18/06/2019	Rp 31.105,41	200	Rp 35.200	Rp 34.220	
6	02/07/2019	Rp 31.266,59	250	Rp 35.200	Rp 34.400	
7	08/07/2019	Rp 31.266,59	200	Rp 35.200	Rp 34.400	
8	07/08/2019	Rp 31.554,20	350	Rp 35.200	Rp 34.710	
9	28/08/2019	Rp 31.554,20	50	Rp 35.200	Rp 34.710	
10	04/10/2019	Rp 31.554,20	100	Rp 35.200	Rp 34.710	
11	14/10/2019	Rp 31.554,20	300	Rp 35.200	Rp 34.710	
12	26/11/2019	Rp 31.554,20	250	Rp 35.200	Rp 34.710	
13	03/01/2020	Rp 31.554,20	225	Rp 35.200	Rp 34.710	
14	14/01/2020	Rp 31.554,20	150	Rp 35.200	Rp 34.710	
15	24/01/2020	Rp 31.554,20	150	Rp 35.200	Rp 34.710	
16	31/01/2020	Rp 31.691,37	200	Rp 35.200	Rp 34.860	
17	04/02/2020	Rp 31.691,37	125	Rp 35.200	Rp 34.860	
18	27/02/2020	Rp 31.691,37	150	Rp 35.200	Rp 34.860	
19	02/03/2020	Rp 31.691,37	25	Rp 35.200	Rp 34.860	
20	05/03/2020	Rp 31.691,37	100	Rp 35.200	Rp 34.860	
21	16/04/2020	Rp 31.691,37	100	Rp 35.200	Rp 34.860	
22	08/05/2020	Rp 31.691,37	200	Rp 35.200	Rp 34.860	
23	14/05/2020	Rp 31.726,31	125	Rp 35.200	Rp 34.900	
24	30/06/2020	Rp 31.803,95	125	Rp 35.200	Rp 34.980	
25	30/06/2020	Rp 31.803,95	100	Rp 35.200	Rp 34.980	
26	30/06/2020	Rp 31.803,95	100	Rp 35.200	Rp 34.980	
27	30/06/2020	Rp 31.803,95	75	Rp 35.200	Rp 34.980	
28	02/07/2020	Rp 31.851,48	275	Rp 36.200	Rp 35.990	
29	13/07/2020	Rp 31.851,48	100	Rp 36.200	Rp 35.990	
30	15/07/2020	Rp 31.851,48	300	Rp 36.200	Rp 35.990	
31	20/07/2020	Rp 31.851,48	50	Rp 36.200	Rp 35.990	

32	20/07/2020	Rp 31.851,48	250	Rp 36.200	Rp 35.990
33	21/07/2020	Rp 31.851,48	300	Rp 36.200	Rp 35.990
34	22/07/2020	Rp 31.851,48	75	Rp 36.200	Rp 35.990
35	29/07/2020	Rp 31.890,82	250	Rp 36.200	Rp 36.040
36	02/08/2020	Rp 31.890,82	250	Rp 36.200	Rp 36.040
37	05/08/2020	Rp 31.890,82	225	Rp 36.200	Rp 36.040
38	24/08/2020	Rp 31.917,78	250	Rp 36.200	Rp 36.040
39	24/08/2020	Rp 31.917,78	100	Rp 36.200	Rp 36.040
40	26/08/2020	Rp 31.917,78	25	Rp 36.200	Rp 36.040
41	07/09/2020	Rp 31.917,78	250	Rp 36.200	Rp 36.040
42	21/09/2020	Rp 31.948,09	25	Rp 36.200	Rp 36.100
43	23/09/2020	Rp 31.948,09	50	Rp 36.200	Rp 36.100
44	29/09/2020	Rp 31.948,09	125	Rp 36.200	Rp 36.100
45	29/09/2020	Rp 31.948,09	50	Rp 36.200	Rp 36.100
46	05/10/2020	Rp 31.948,09	400	Rp 36.200	Rp 36.100
47	07/10/2020	Rp 32.161,54	200	Rp 36.200	Rp 36.340
48	16/10/2020	Rp 32.161,54	125	Rp 36.200	Rp 36.340
49	19/10/2020	Rp 32.161,54	500	Rp 36.200	Rp 36.340
50	26/10/2020	Rp 32.161,54	400	Rp 36.200	Rp 36.340
51	31/10/2020	Rp 32.161,54	300	Rp 36.200	Rp 36.340
52	02/11/2020	Rp 32.161,54	200	Rp 36.200	Rp 36.340
53	10/11/2020	Rp 32.161,54	400	Rp 36.200	Rp 36.340
54	10/11/2020	Rp 32.161,54	500	Rp 36.200	Rp 36.340
55	10/11/2020	Rp 32.161,54	250	Rp 36.200	Rp 36.340
56	18/11/2020	Rp 32.161,54	50	Rp 36.200	Rp 36.340
57	23/11/2020	Rp 32.161,54	125	Rp 36.200	Rp 36.340
58	23/11/2020	Rp 32.161,54	300	Rp 36.200	Rp 36.340
59	27/11/2020	Rp 32.161,54	125	Rp 36.200	Rp 36.340
60	30/11/2020	Rp 32.161,54	175	Rp 36.200	Rp 36.340
61	03/12/2020	Rp 32.161,54	100	Rp 36.200	Rp 36.340
62	07/12/2020	Rp 32.161,54	125	Rp 36.200	Rp 36.340
63	08/12/2020	Rp 32.161,54	75	Rp 36.200	Rp 36.340
64	10/12/2020	Rp 33.130,31	250	Rp 36.200	Rp 37.440
65	11/12/2020	Rp 33.130,31	200	Rp 36.200	Rp 37.440
66	18/12/2020	Rp 33.130,31	300	Rp 36.200	Rp 37.440
67	28/12/2020	Rp 33.130,31	150	Rp 36.200	Rp 37.440
68	30/12/2020	Rp 33.130,31	125	Rp 36.200	Rp 37.440
69	06/01/2021	Rp 33.130,31	125	Rp 36.200	Rp 37.440
70	11/01/2021	Rp 33.130,31	125	Rp 36.200	Rp 37.440
71	03/02/2021	Rp 33.130,31	75	Rp 36.200	Rp 37.440
72	22/03/2021	Rp 33.285,91	100	Rp 36.200	Rp 37.610
73	30/03/2021	Rp 33.285,91	250	Rp 36.200	Rp 37.610
74	07/04/2021	Rp 33.285,91	25	Rp 36.200	Rp 37.610
75	03/05/2021	Rp 33.285,91	100	Rp 36.200	Rp 37.610
76	06/05/2021	Rp 33.285,91	100	Rp 36.200	Rp 37.610
77	15/06/2021	Rp 33.285,91	100	Rp 36.200	Rp 37.610
78	01/07/2021	Rp 33.285,91	100	Rp 36.200	Rp 37.610
79	29/07/2021	Rp 33.045,14	225	Rp 36.200	Rp 37.340
80	30/07/2021	Rp 33.045,14	200	Rp 36.200	Rp 37.340
81	31/07/2021	Rp 33.045,14	350	Rp 36.200	Rp 37.340
82	05/08/2021	Rp 33.045,14	200	Rp 36.200	Rp 37.340
83	18/08/2021	Rp 33.045,14	400	Rp 36.200	Rp 37.340
84	19/08/2021	Rp 33.045,14	125	Rp 36.200	Rp 37.340
85	27/08/2021	Rp 33.024,15	500	Rp 36.200	Rp 37.320
86	03/09/2021	Rp 33.024,15	25	Rp 36.200	Rp 37.320
87	10/09/2021	Rp 33.024,15	400	Rp 36.200	Rp 37.320
88	15/09/2021	Rp 33.024,15	25	Rp 36.200	Rp 37.320
89	20/09/2021	Rp 33.597,69	300	Rp 36.200	Rp 37.970

90	20/09/2021	Rp 33.597,69	750	Rp 36.200	Rp 37.970
91	07/10/2021	Rp 33.597,69	1.100	Rp 36.200	Rp 37.970
92	07/10/2021	Rp 33.597,69	700	Rp 36.200	Rp 37.970
93	01/12/2021	Rp 33.597,69	125	Rp 36.200	Rp 37.970
94	02/12/2021	Rp 33.597,69	325	Rp 36.200	Rp 37.970
Nama Barang : BZ-002 (2019-2021)					
1	13/02/2019	Rp 21.888,72	25	Rp 24.200	Rp 24.080
2	02/04/2019	Rp 21.888,72	500	Rp 24.200	Rp 24.080
3	18/06/2019	Rp 21.888,72	425	Rp 24.200	Rp 24.080
4	05/07/2019	Rp 21.888,72	500	Rp 24.200	Rp 24.080
5	25/07/2019	Rp 21.888,72	125	Rp 24.200	Rp 24.080
6	07/08/2019	Rp 21.888,72	75	Rp 24.200	Rp 24.080
7	20/08/2019	Rp 21.888,72	100	Rp 24.200	Rp 24.080
8	23/08/2019	Rp 21.888,72	75	Rp 24.200	Rp 24.080
9	28/08/2019	Rp 21.888,72	25	Rp 24.200	Rp 24.080
10	30/09/2019	Rp 21.888,72	300	Rp 24.200	Rp 24.080
11	08/10/2019	Rp 21.888,72	100	Rp 24.200	Rp 24.080
12	14/10/2019	Rp 21.888,72	125	Rp 24.200	Rp 24.080
13	05/11/2019	Rp 21.888,72	100	Rp 24.200	Rp 24.080
14	07/11/2019	Rp 21.888,72	125	Rp 24.200	Rp 24.080
15	24/01/2020	Rp 21.998,47	150	Rp 24.200	Rp 24.200
16	30/01/2020	Rp 21.998,47	175	Rp 24.200	Rp 24.200
17	31/01/2020	Rp 21.998,47	200	Rp 24.200	Rp 24.200
18	03/02/2020	Rp 21.998,47	750	Rp 24.200	Rp 24.200
19	12/02/2020	Rp 21.998,47	475	Rp 24.200	Rp 24.200
20	18/02/2020	Rp 21.998,47	900	Rp 24.200	Rp 24.200
21	27/02/2020	Rp 21.998,47	375	Rp 24.200	Rp 24.200
22	02/03/2020	Rp 21.998,47	200	Rp 24.200	Rp 24.200
23	05/03/2020	Rp 21.998,47	150	Rp 24.200	Rp 24.200
24	06/03/2020	Rp 21.998,47	400	Rp 24.200	Rp 24.200
25	09/03/2020	Rp 21.998,47	125	Rp 24.200	Rp 24.200
26	21/03/2020	Rp 21.998,47	125	Rp 24.200	Rp 24.200
27	24/03/2020	Rp 21.998,47	225	Rp 24.200	Rp 24.200
28	26/03/2020	Rp 21.998,47	200	Rp 24.200	Rp 24.200
29	13/04/2020	Rp 21.998,47	100	Rp 24.200	Rp 24.200
30	14/05/2020	Rp 21.998,47	50	Rp 24.200	Rp 24.200
31	05/06/2020	Rp 21.998,47	25	Rp 24.200	Rp 24.200
32	15/06/2020	Rp 21.998,47	25	Rp 24.200	Rp 24.200
33	02/07/2020	Rp 21.998,47	300	Rp 24.900	Rp 24.860
34	13/07/2020	Rp 21.998,47	300	Rp 24.900	Rp 24.860
35	03/08/2020	Rp 22.034,21	75	Rp 24.900	Rp 24.900
36	03/08/2020	Rp 22.034,21	875	Rp 24.900	Rp 24.900
37	05/08/2020	Rp 22.034,21	100	Rp 24.900	Rp 24.900
38	24/08/2020	Rp 22.034,21	300	Rp 24.900	Rp 24.900
39	24/08/2020	Rp 22.034,21	125	Rp 24.900	Rp 24.900
40	04/09/2020	Rp 22.034,21	500	Rp 24.900	Rp 24.900
41	07/09/2020	Rp 22.034,21	125	Rp 24.900	Rp 24.900
42	29/09/2020	Rp 22.034,21	200	Rp 24.900	Rp 24.900
43	05/10/2020	Rp 22.034,21	100	Rp 24.900	Rp 24.900
44	07/10/2020	Rp 22.034,21	100	Rp 24.900	Rp 24.900
45	12/10/2020	Rp 22.034,21	125	Rp 24.900	Rp 24.900
46	20/10/2020	Rp 22.034,21	50	Rp 24.900	Rp 24.900
47	02/11/2020	Rp 22.034,21	200	Rp 24.900	Rp 24.900
48	10/11/2020	Rp 22.034,21	250	Rp 24.900	Rp 24.900
49	13/11/2020	Rp 22.034,21	200	Rp 24.900	Rp 24.900
50	28/11/2020	Rp 22.034,21	300	Rp 24.900	Rp 24.900
51	07/12/2020	Rp 22.034,21	25	Rp 24.900	Rp 24.900
52	07/12/2020	Rp 22.034,21	500	Rp 24.900	Rp 24.900

53	10/12/2020	Rp 22.034,21	50	Rp 24.900	Rp 24.900
54	04/01/2021	Rp 22.036,00	250	Rp 24.900	Rp 24.900
55	14/01/2021	Rp 22.036,00	250	Rp 24.900	Rp 24.900
56	30/01/2021	Rp 22.036,00	150	Rp 24.900	Rp 24.900
57	08/02/2021	Rp 22.036,00	275	Rp 24.900	Rp 24.900
58	07/04/2021	Rp 22.036,00	200	Rp 24.900	Rp 24.900
59	12/04/2021	Rp 22.036,00	300	Rp 24.900	Rp 24.900
60	24/05/2021	Rp 22.036,00	25	Rp 24.900	Rp 24.900
61	24/05/2021	Rp 22.036,00	25	Rp 24.900	Rp 24.900
62	28/06/2021	Rp 24.656,11	100	Rp 24.900	Rp 27.860
63	15/07/2021	Rp 24.656,11	25	Rp 24.900	Rp 27.860
64	16/07/2021	Rp 24.656,11	25	Rp 24.900	Rp 27.860
65	31/07/2021	Rp 24.656,11	500	Rp 24.900	Rp 27.860
66	05/08/2021	Rp 24.656,11	200	Rp 24.900	Rp 27.860
67	24/08/2021	Rp 24.656,11	250	Rp 24.900	Rp 27.860
68	03/09/2021	Rp 24.656,11	25	Rp 24.900	Rp 27.860
69	20/09/2021	Rp 24.656,11	500	Rp 24.900	Rp 27.860
70	28/09/2021	Rp 24.656,11	250	Rp 24.900	Rp 27.860
71	28/10/2021	Rp 24.656,11	600	Rp 24.900	Rp 27.860
72	28/10/2021	Rp 24.656,11	700	Rp 24.900	Rp 27.860
73	29/11/2021	Rp 24.972,66	100	Rp 24.900	Rp 28.220
74	30/11/2021	Rp 24.972,66	500	Rp 24.900	Rp 28.220
75	02/12/2021	Rp 24.972,66	500	Rp 24.900	Rp 28.220
76	16/12/2021	Rp 24.972,66	25	Rp 24.900	Rp 28.220

Berdasarkan tabel perhitungan harga jual 3 barang dagang selama 3 tahun di atas, PT. X masih belum tepat dalam menghitung harga jual yang dikehendaki sesuai informasi persentase yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Terlihat pada tabel di atas yang menunjukkan adanya penetapan harga jual yang seharusnya lebih tinggi ataupun lebih rendah dari yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Kemudian berdasarkan data laporan laba rugi 3 tahun (2019 hingga 2021) PT. X, dilakukan analisis common size untuk melihat perbandingan tiap tiap komponen dalam laba rugi dengan penjualan, berikut analisis yang dilakukan :

Analisis Common Size Laporan Laba Rugi PT. X Tahun 2019 – 2021

Keterangan	Tahun ke 1 (2019)		Tahun ke 2 (2020)			Tahun ke 3 (2021)			
	Jumlah	%	Jumlah	%	% kenaikan	Jumlah	%	% kenaikan (2019)	% kenaikan (2020)
Penjualan	2.307.827.790,00	100,000	2.231.786.500,00	100,0		2.167.894.000,00	100,0		
HPP	2.079.211.606,57	90,094	2.006.637.544,30	89,9	-0,194	1.962.234.720,85	90,5	0,420	0,602
Margin Laba Kotor	228.616.183,43	9,906	225.148.955,70	10,1	-0,182	205.659.279,15	9,5	-0,420	-0,602
Biaya Pemasaran Umum & Adm	226.181.801,38	9,801	286.090.488,65	12,8	3,018	319.090.482,62	14,7	4,918	1,900
Laba operasi	2.434.382,05	0,105	-60.941.532,95	-2,7	-2,836	-113.431.203,47	-5,2	-5,338	-2,502
Pendapatan lain lain	1.523.389,00	0,066	3.215.901,00	0,1	0,078	1.850.333,00	0,1	0,019	-0,059
Laba sebelum pajak & bunga	3.957.771,05	0,171	-57.725.631,95	-2,6	-2,758	-111.580.870,47	-5,1	-5,318	-2,560
Bunga	304.927,00	0,013	643.272,00	0,0	0,016	370.067,00	0,0	0,004	-0,012
Beban lain-lain	3.607.465,00	0,156	16.118.781,67	0,7	0,566	1.448.385,00	0,1	-0,089	-0,655
Laba sebelum pajak	45.379,05	0,002	-74.487.685,62	-3,3	-3,340	-113.399.822,47	-5,2	-5,233	-1,893
Pajak Penghasilan	-		-			-			
Laba bersih	45.379,05	0,002	-74.487.685,62	-3,3	-3,340	-113.399.822,47	-5,2	-5,233	-1,893

Hasil dari analisis common size tahunan pada laporan laba rugi PT X menghasilkan informasi bahwa HPP (Harga Pokok Penjualan) yang cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Kenaikan harga pokok penjualan ini dikarenakan ada perhitungan yang belum tepat dalam perusahaan berdasarkan rumus harga jual yang diperoleh dari perusahaan seperti yang terlihat pada tabel perhitungan harga jual sebelumnya. Kemudian diikuti dengan persentase biaya pemasaran umum & administrasi tahun 2019 sebesar 9,8%. Tahun 2020 memiliki besar persentase 12,8%, yang mana nominal ini mengalami kenaikan sebesar 3% dari tahun 2019. Kemudian pada tahun 2021, biaya pemasaran umum & administrasi memiliki persentase sebesar 14,7%, yang mana mengalami kenaikan sebesar 1,9% dari tahun 2020 dan mengalami kenaikan 4,9% dari tahun 2019 yang mana biaya pemasaran umum & administrasi ini dalam kurun waktu 3 tahun mengalami kenaikan terus menerus yang mana jika biaya ini tidak diperhitungkan dalam penetapan harga jual, maka harga jual sudah pasti tidak mampu menutup biaya operasional tersebut dan tidak dapat menghasilkan laba bagi perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel perhitungan harga jual atas 3 barang dagang selama 3 tahun, dengan harga jual yang telah ditetapkan perusahaan, terdapat harga jual yang seharusnya lebih tinggi dari yang ditetapkan oleh perusahaan juga ada harga yang seharusnya ditetapkan lebih rendah dari perusahaan. Kemudian, dengan data harga jual yang seharusnya ditetapkan dalam perusahaan, diperoleh besar total seluruh penjualan seharusnya dalam perusahaan yang mana ketika dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada 2019 hingga 2021 untuk melihat perubahan pada laba atau rugi bersih sebagai akibat dari penetapan harga jual yang seharusnya dalam perusahaan ternyata masih tidak memberikan dampak perubahan lebih baik pada rugi operasi perusahaan selama 3 tahun. Hal itu dikarenakan angka persentase yang ditetapkan oleh perusahaan hanya bagian dari laba yang diharapkan saja, Sedangkan dalam operasional perusahaan, tentu diperlukan biaya-biaya operasional lainnya untuk menjalankan suatu usaha dalam perusahaan seperti biaya pemasaran, administrasi & umum. Biaya tersebut tentu perlu diperhitungkan dalam perusahaan karena sejatinya barang tersebut tidak dapat terjual dengan sendirinya tanpa bantuan pendukung lainnya.

Merujuk pada salah satu rumus untuk menghitung besar harga jual produk setiap unitnya yang diutarakan oleh Hernawati Pramesti (2021:88) sebagai berikut :

Harga jual per unit = biaya yang memberikan pengaruh langsung + % *Markup*

$$\% \text{ Markup} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{biaya tidak berpengaruh langsung}}{\text{Biaya yang berpengaruh langsung}}$$

Perusahaan perlu menghitung besar biaya yang tidak berpengaruh langsung yang terjadi dalam perusahaan agar harga jual yang ditetapkan tidak hanya dapat menghasilkan laba bagi perusahaan tetapi juga dapat menutupi biaya operasional yang terjadi dalam perusahaan. Maka, ajukan persentase untuk penetapan harga jual yang baru yaitu sebagai berikut :

Asumsi : laba yang diharapkan/biaya yang berpengaruh langsung adalah :

2019 hingga Juni 2020 : 10% , kemudian Juli 2020 hingga 2021 : 13%

Perhitungan besar *markup* penetapan harga jual baru tahun 2019-2021

Perhitungan besar <i>markup</i> penetapan harga jual baru tahun 2019	
Total biaya yang tidak berpengaruh langsung (biaya operasional)	= Rp 226.181.801,68 <hr/>
	= Rp2.079.211.606,57
Total biaya yang berpengaruh langsung (COGS /HPP)	= 0,11 atau 11%
Laba yang diharapkan (%)	= 10%
Biaya tidak berpengaruh (%)	= 11% +
Persentase <i>markup</i> Tahun 2019	= 21%
Perhitungan besar <i>markup</i> penetapan harga jual baru tahun 2020 (Semester 1)	
Total biaya yang tidak berpengaruh langsung (biaya operasional)	= Rp 154.129.111,47 <hr/>
	= Rp 1.028.331.871,68
Total biaya yang berpengaruh langsung (COGS /HPP)	= 0,15 atau 15%
Laba yang diharapkan (%)	= 10%
Biaya tidak berpengaruh (%)	= 15% +
Persentase <i>markup</i> Tahun 2020 (Semester 1)	= 25%
Perhitungan besar <i>markup</i> penetapan harga jual baru tahun 2020 (Semester 2)	
Total biaya yang tidak berpengaruh langsung (biaya operasional)	= Rp 131.961.377,18 <hr/>
	= Rp 978.305.672,63
Total biaya yang berpengaruh langsung (COGS /HPP)	= 0,13 atau 13%
Laba yang diharapkan (%)	= 13%
Biaya tidak berpengaruh (%)	= 13% +
Persentase <i>markup</i> Tahun 2020 (Semester 2)	= 26%
Perhitungan besar <i>markup</i> penetapan harga jual baru tahun 2021	
Total biaya yang tidak berpengaruh langsung (biaya operasional)	= Rp 319.090.482,62 <hr/>
Total biaya yang berpengaruh langsung (COGS /HPP)	= Rp 1.962.234.720,85 = 0,16 atau 16%

Laba yang diharapkan (%)	= 13%
Biaya tidak berpengaruh (%)	= 16% +
Persentase <i>markup</i> Tahun 2020	= 29%

Berdasarkan besar persentase *markup* baru untuk penetapan harga jual 3 barang dagang yang kemudian diterapkan dan dihitung pada setiap tanggal transaksi penjualan 3 barang dagang selama 3 tahun, diperoleh total penjualan dengan penetapan harga jual yang baru dalam kurun waktu 3 tahun sebagai berikut :

Keterangan	Penetapan Harga Jual Baru		
	2019	2020	2021
CL-014	Rp 110.295.470	Rp 445.209.000	Rp 435.459.000
CR-990	Rp 106.755.000	Rp 414.656.000	Rp 294.606.000
BZ-002	Rp 68.874.000	Rp 261.099.000	Rp 179.167.250
Total Penjualan barang-barang dagang lainnya	Rp 2.044.946.790	Rp 1.236.791.500	Rp 1.421.166.500
Jumlah	Rp 2.330.871.260	Rp 2.357.755.500	Rp 2.330.398.750

Penjualan dengan penetapan harga jual baru tahun 2019-2021

Berdasarkan data penjualan dengan penetapan harga jual 3 barang dagang yang baru pada tahun 2019 hingga 2021, akan dibandingkan besar penjualan, laba kotor, dan laba bersih pada laporan laba rugi perusahaan, laba rugi dengan harga jual yang seharusnya diterapkan dalam perusahaan, dengan laba rugi berdasarkan harga jual yang baru sebagai berikut :

	2019			2020			2021		
	Manurut perusahaan (Rp)	Seharusnya pada perusahaan (Rp)	Penetapan harga jual baru (Rp)	Manurut perusahaan (Rp)	Seharusnya pada perusahaan (Rp)	Penetapan harga jual baru (Rp)	Manurut perusahaan (Rp)	Seharusnya pada perusahaan (Rp)	Penetapan harga jual baru (Rp)
Total Penjualan	2.307.827.790,00	2.304.878.660,00	2.330.871.260,00	2.331.786.500,00	2.235.583.250,00	2.357.755.500,00	2.167.894.000,00	2.217.643.250,00	2.330.398.750,00
HPP	2.079.211.606,57	2.079.211.606,57	2.079.211.606,57	2.006.637.544,30	2.006.637.544,30	2.006.637.544,30	1.962.234.720,85	1.962.234.720,85	1.962.234.720,85
Laba Kotor	228.616.183,43	225.667.053,43	251.659.653,43	225.148.955,70	228.945.705,70	351.117.955,70	205.659.279,15	255.408.529,15	368.164.029,15
Total Biaya Operasional	226.181.801,38	226.181.801,38	226.181.801,38	286.090.488,65	286.090.488,65	286.090.488,65	319.090.432,62	319.090.432,62	319.090.432,62
Pendapatan lain-lain	1.523.389,00	1.523.389,00	1.523.389,00	3.215.901,00	3.215.901,00	3.215.901,00	1.850.333,00	1.850.333,00	1.850.333,00
Biaya lain-lain	3.912.392,00	3.912.392,00	3.912.392,00	16.762.053,67	16.762.053,67	16.762.053,67	1.818.952,00	1.818.952,00	1.818.952,00
Laba Bersih	45.379,05	-2.903.750,95	23.068.849,05	-74.487.635,62	-70.690.933,62	51.481.314,38	-113.399.922,47	-63.650.572,47	49.104.927,53

Perbandingan penjualan, laba kotor, dan laba bersih tahun 2019-2021

Terlihat dengan menggunakan penetapan harga jual yang baru dalam perusahaan dengan memperhitungkan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan, maka diperoleh perubahan laba yakni dari yang awalnya rugi bersih operasional menjadi laba bersih operasional. Hal ini dikarenakan persentase *markup* baru yang diperhitungkan mampu

menutupi biaya-biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan sepanjang periode akuntansi tertentu seperti biaya pemasaran, administrasi dan umum kemudian juga menghasilkan laba bagi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penetapan harga jual barang dagang pada PT. X di Surabaya, berikut kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Penetapan harga jual barang dagang pada PT. X untuk tahun 2019 ditetapkan sebesar 10% di atas harga beli untuk Januari hingga Juni 2020. Kemudian pada Juli 2020 hingga 2021, persentase dinaikkan sebesar 3% dari persentase awal yang ditetapkan, yakni menjadi 13% di atas harga beli dengan metode penilaian persediaan barang dagang *average* dan pencatatan perpetual. Persentase yang ditetapkan oleh perusahaan ini hanya merupakan bagian dari laba yang diharapkan saja tanpa memperhitungkan biaya operasional yang telah terjadi dalam perusahaan.
2. Penetapan harga jual barang dagang pada PT. X masih belum tepat. Terlihat dari harga jual yang seharusnya ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan informasi dari perusahaan masih belum sesuai dengan perhitungan yang sebenarnya. Setelah dihitung ulang atas 3 barang dagang pada PT. X, terdapat harga yang seharusnya ditetapkan lebih tinggi dari harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan juga terdapat harga yang seharusnya lebih rendah ditetapkan oleh perusahaan. Kemudian, merujuk pada pendapat yang diutarakan oleh Hernawati Pramesti (2021:88) mengenai rumus perhitungan harga jual barang dagang bahwa perusahaan seharusnya memperhitungkan besar biaya operasional dalam perusahaan yang terjadi sepanjang periode akuntansi tertentu dengan persentase *markup* untuk menutup besar biaya operasional yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dan menghasilkan laba bagi perusahaan. Penerapan rumus Hernawati Pramesti ini ke dalam harga jual PT. X, menghasilkan persentase *markup* sebesar 21% untuk tahun 2019. Kemudian *markup* 25% untuk Januari hingga Juni 2020, *markup* 26% untuk Juli 2020 hingga Desember 2020, serta *markup* 29% untuk tahun 2021. Perolehan laba bersih operasional dengan penerapan *markup* yang baru tersebut pada tahun 2019 menghasilkan laba bersih operasional sebesar Rp 23.088.849, pada tahun 2020 dengan laba bersih sebesar Rp 51.481.314, serta tahun 2021 perolehan laba bersih sebesar Rp 49.104.928.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT. X seharusnya menghitung juga biaya-biaya operasional yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang mana biaya tersebut untuk menunjang penjualan barang dagang pada perusahaan sehingga persentase *markup* yang ditetapkan tidak hanya sebesar laba yang diharapkan saja yang mengakibatkan tidak tertutupnya biaya operasional perusahaan sehingga mengakibatkan rugi operasional.
2. PT. X dapat mempertimbangkan masukan perhitungan berdasarkan rumus yang diutarakan oleh Hernawati Pramesti untuk menetapkan kembali besar persentase markup harga jual barang dagang pada PT. X yang mana tidak hanya bagian laba yang diharapkan perusahaan saja melainkan menghitung pula biaya yang tidak berpengaruh langsung pada perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan aspek lainnya untuk penetapan harga jual seperti harga jual pesaing dengan barang dagang sejenis. Harga jual yang ditetapkan terlalu tinggi tanpa melihat harga pesaing sejenis juga akan menyulitkan perusahaan untuk melakukan penjualan produk. Penetapan harga jual yang rendah juga akan mengancam perusahaan itu sendiri karena tidak bisa menutupi biaya yang telah dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen dan Mowen. 2011. Akuntansi Manajerial. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartati, Neneng. 2017. Akuntansi Biaya. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hery. 2019. Intisari Konsep Dasar Akuntansi. Edisi I. Jakarta : PT Grasindo.
- Hery. 2020. Akuntansi Keuangan Menengah.. Jakarta : PT Grasindo.
- Ibrahim, Arzharyah. 2021. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam. Banda Aceh : Ar-Raniry Press.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan (Rev. ed). Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Latifah, Sri Wahjuni dan Dhaniel Syam. 2022. Akuntansi Keuangan Menengah. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Maryanti, Eni dan Heri Widodo. 2020. Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Sidoarjo : Umsida Press.
- Muslichah dan Syaiful Bahri. 2021. Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Pramesti, Hernawati. 2021. Akuntansi Manajemen. Edisi I. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Purnia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah. 2020. Metode Penelitian : Strategi Menyusun Tugas Akhir. Yogyakarta : Graha Ilmu.

- Rosidah, Euis, Medina Almunawwaroh, Rina Marlina. 2018. Akuntansi Manajemen. Edisi I. Bandung : Mujahid Press.
- Sidauruk, Tagor Darius. 2021. Pengantar Akuntansi 1. Yogyakarta : CV Bintang Semesta Media.
- Sirait, Pirmatua. 2014. Pelaporan dan Laporan Keuangan. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sirait, Pirmatua. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Expert.
- Witjaksono, Armanto. 2021. Akuntansi Manajemen Biaya. Yogyakarta : Expert.